

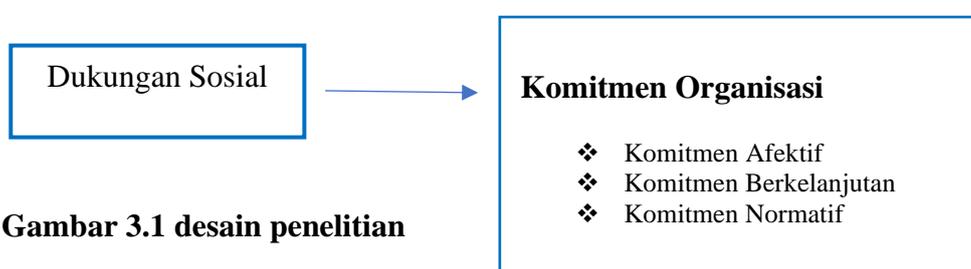
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang desain penelitian; partisipan; variabel penelitian dan definisi operasional; instrumen penelitian; prosedur pengambilan data; dan analisis data

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen (X_1) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial (X_1) terhadap komitmen organisasi (Y).



Gambar 3.1 desain penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Creswell (2014) populasi yaitu kelompok subjek yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berada di Kota Bekasi dan menjalankan kegiatan WFH.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang karyawan yang berada di Kota Bekasi dan menjalankan kegiatan WFH.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial sebagai variabel X, dan komitmen organisasi sebagai variabel Y.

2. Definisi Operasional

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan perasaan dihargai, diperhatikan, dihormati, serta mendapatkan dukungan dan bantuan dari interaksi individu dengan individu lain seperti keluarga, teman, dan individu lain disekitarnya.

b. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan kelekatan emosi, identifikasi, dan keterlibatan karyawan dalam perusahaan serta keinginan untuk tetap menjadi anggota perusahaan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua instrumen, yaitu:

1. Dukungan Sosial

Alat ukur dukungan sosial ini didasarkan pada empat bentuk dukungan yang telah diklasifikasikan oleh Cohen dan Hoberman (1983) oleh Sirajuddin (2017) yang meliputi *appraisal support*, *tangible support*, *self-esteem support*, dan *belonging support*. Skala pengukuran dukungan sosial ini memiliki empat poin skala Likert dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

a. Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen *Interpersonal Support Evaluation List* (ISEL) oleh Cohen dan Hoberman (1983). Skala ini terdiri dari empat dimensi yaitu *appraisal support*, *tangible support*, *self-esteem support*, dan *belonging support*. Instrumen ini terdiri dari 40 item.

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner secara *online* melalui *Google Form* dengan cara memilih pada salah satu jawaban dari empat pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

c. Kategorisasi Penyekoran

Dalam penelitian ini, item-item skala terdiri atas pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Alat ukur akan disajikan pada subjek dalam bentuk *rating scale* yang mana pernyataan tersebut akan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), hingga sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah tabel penilaian pada kategori instrumen dukungan sosial.

Tabel 3. 1 Skor Penilaian Instrumen *The Inventory of Socially Supportive Behaviors* (ISSB)

No	Kategori Pilihan Jawaban	Skor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

d. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun instrumen yang telah ditetapkan dibagi menjadi beberapa item, item tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1	<i>Appraisal support</i>	1, 6, 19, 22, 26, 30, 36, 38	11, 17	10
2	<i>Tangible support</i>	5, 10, 12, 15, 21, 31, 34	7, 25, 27	10
3	<i>Self-esteem support</i>	14, 18, 33, 35, 39	2, 9, 16, 23, 29	10
4	<i>Belonging support</i>	3, 4, 8, 20, 24, 32, 37, 40	13, 28	10
Total		28	12	40

2. Komitmen Organisasi

Reynita Eka Tasya Amelia Langi, 2021

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA KARYAWATI DI MASA "WORK FROM HOME" DI KOTA BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen *Organizational Commitment Questionnaire* (OCQ) oleh Allen dan Meyer (1990). Skala ini terdiri dari tiga dimensi yaitu *affective commitment scale* (ACS), *continuance commitment scale* (CCS), dan *normative commitment scale* (NCS). Instrumen ini terdiri dari 18 item dengan 16 item *favorable* dan 5 item lainnya *unfavorable*.

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner secara *online* melalui *Google Form* dengan cara memilih pada salah satu jawaban dari empat pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

c. Kategorisasi Penyekoran

Dalam penelitian ini, item-item skala terdiri atas pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Alat ukur akan disajikan pada subjek dalam bentuk *rating scale* yang mana pernyataan tersebut akan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), hingga sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah tabel penilaian pada kategori instrumen komitmen organisasi.

Tabel 3. 3 Skor Penilaian *Organizational Commitment Questionnaire* (OCQ)

No	Kategori Pilihan Jawaban	Skor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

e. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun instrumen yang telah ditetapkan dibagi menjadi beberapa item, item tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Reynita Eka Tasya Amelia Langi, 2021

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA KARYAWATI DI MASA “WORK FROM HOME” DI KOTA BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	Komitmen Afektif (1, 2, 5, 6, 10	18	6
2	Komitmen Berkelanjutan organisasi)	7, 8, 11, 13, 14	17	6
3	Komitmen Normatif	3, 4, 9, 12, 15, 16	-	6
Total		16	2	18

E. Prosedur Pengambilan Data

Agar peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan yang disusun sedemikian rupa dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan serta mengumpulkan informasi dari responden (Abawi, 2013).

Pada saat pengambilan data, peneliti akan membagikan kuesioner mengenai dukungan sosial dan komitmen organisasi kepada para karyawan yang bekerja di perusahaan di Kota Bekasi. Kuesioner akan dibagikan secara daring melalui Google Form. Kuesioner yang akan dibagikan terbagi menjadi tiga bagian yaitu identitas responden, alat ukur dukungan sosial, dan alat ukur komitmen organisasi.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan teknik regresi linear yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015). Uji regresi linear dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dukungan sosial terhadap aspek-aspek komitmen organisasi.